

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS X AK2SMK BM BUDISATRYA  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2016-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh :**

**ALI HASYMI**  
**NPM :1302070086**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2017**

## ABSTRAK

**ALI HASSYMI, 1302070086. Pengaruh Media Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK2 SMK BM BUDISATRYA MEDAN Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi, Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa akuntansi kelas X AK2 SMK BM Budisatrya Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* khususnya pada materi ayat jurnal penyesuaian terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran *Snowball Throwing* akuntansi pada kompetensi dasar melakukan pencatatan transaksi dalam ayat jurnal umum siswa kelas X Ak2 SMK BM Budisatrya medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 32 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar dalam bentuk essay sebanyak 10 item. Dimana sebelumnya telah di uji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas tes dan reliabilitas tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji t dua pihak.

Dari data tes hasil belajar menunjukkan nilai rata – rata pre tes 72,31 dengan standar deviasi 8,21 dan nilai rata – rata post test 82,09 dengan standar deviasi 8,63. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t dua pihak pada taraf  $\alpha=0,05$ . Dari data perhitungan di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,07 > 1,697$ ) dengan kata lain hipotesis  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hipotesis diatas maka dapat diambil kesimpulan “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK2 SMK Bm BUdisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

**Kata kunci : Model Pembelajaran dan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini. Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/i yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tak terlepas dari pertolongan Allah SWT dan motivasi dari keluarga, dosen serta dorongan dari beberapa pihak. Dengan kemampuan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK2 SMK BM BUDISATRYA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda tersayang Abdul Rahman dan Ibunda tercinta Siti Saleha yang telah mendidik, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sekaligus Dosen Pembimbing Saya Yang Telah Banyak Memberikan Masukan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
- Bapak Paisal Rahman Dongoran SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi dan juga dosen Penasehat Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Keluarga besarku tercinta, Kakanda Rahmaniar S.pd.i, Julinar S.Pd, Sri Ayu Winda Sari S.kep, Nurul Purwani S.kes dan seluruh keluarga yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

- Abang-abang, kakak-kakak, adek-adek, Dan juga teman-teman seperjuangan BEM Yang terus mendukung dan memberrikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
- Sahabat-sahabat terbaikku Fahrur Rozi, Maulinda Agustina, Fatmawati, Wina Audina, M. Hidayat Sumantri, yang selalu memberikan semangat, suka duka bersama menjalani proses awal pengerjaan proposal hingga skripsi ini selesai dan Insyaallah akan meraih gelar S.Pd juga.
- Seluruh teman-teman seperjuangan semester VIII-C Pagi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan dan juga kesalahan. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal'alam.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, April 2017  
Penulis

Ali Hasymi  
NPM : 1302070086

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR. ....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	11

3. Hasil Belajar .....	15
4. Jurnal Umum .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Hipotesis Penelitian .....	23

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN ..... 24**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Variabel Penelitian .....	25
D. Defenisi Operasional .....	25
E. Jenis dan Desain Penelitian .....	27
F. Instrument penelitian .....	28
G. Uji Instrument Penelitian .....	30
H. Teknik Analisis Data .....	32

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 36**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	40
C. Deskripsi Data Penelitian .....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
E. Keterbatasan Penelitian .....	53

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK2.....	3
Tabel 2.1 Bentuk Kolom Jurnal Umum .....	18
Tabel 2.2 Mekanisme Debet Dan Kredit .....	19
Tabel 2.3 Soal Jurnal Umum.....	20
Tabel 2.4 Jawaban Jurnal Umum .....	21
Tabel 3.1 Populasi.....	24
Tabel 3.2 Sampel.....	26
Tabel 3.3 Standar Kompetensi Kelulusan.....	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Pre Test .....	29
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Post Test.....	29
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test .....	43
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Pre Test .....	45
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Post Test .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK BM Budisatrya Medan .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cara mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada berbagai bidang.

Salah satunya berpengaruh pada bidang akuntansi, Akuntansi diajarkan di sekolah menengah kejuruan bisnis manajemen. Pada umumnya, masyarakat berfikir bahwa ilmu akuntansi sangatlah rumit. Namun sebenarnya tidaklah serumit yang dibayangkan. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan. Untuk mendapatkan ilmu akuntansi harus dengan proses pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan.

Proses pendidikan yang sesuai dan diharapkan kepada peserta didik dituntut harus mengungkap, menggali dan mengembangkan kemampuan yang ada pada peserta didik. Dimana pelaksanaannya tidak hanya memperhatikan satu aspek saja, melainkan pada aspek kemampuan, pemahaman dan penerapan ilmu yang telah di pelajari di lingkungan masyarakat. Keberhasilan proses belajar diukur dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Semua siswa menginginkan hasil belajar yang lebih baik dari temannya. Hasil belajar ini dicapai siswa selama mengikuti proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun simbol lainnya.

Hasil belajar akuntansi adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menguasai pengetahuan akuntansi, memiliki sikap yang baik, keterampilan, baik mempelajari teori, memahami teori dan mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi.

Hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa dapat diukur melalui test. Hasil belajar dari test tersebut tidak hanya memberikan informasi mengenai kemajuan peserta didik tersebut namun juga mengenai keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan pada tanggal 21-24 Februari 2016 terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan guru mata pelajaran akuntansi di SMK BM Budisatrya yang dilakukan sebelum peneliti mengadakan penelitian, kegiatannya masih berbentuk konvensional. Hasil belajar yang diperoleh siswa berdasarkan dokumen yang diperoleh masih belum mencapai KKM, ini terbukti berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XAK2 hanya 11 orang siswa mendapat nilai di atas KKM yaitu 7.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK2 SMK Swasta BM Budisatrya**  
**Medan**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nilai	JumlahSiswa	Persentase
1	$\geq 75$	11	37,50 %
2	$< 75$	24	62,50 %
<b>Total</b>		35	100 %

*Sumber : Dokumen Daftar Nilai di SMK BM Budisatrya Medan*

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena guru sebagai pendidik dalam merancang dan menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai sehingga proses belajar menjadi membosankan, serta kurangnya buku referensi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam mempelajari materi selain itu kurangnya upaya guru dalam mendesain media dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam mempelajari suatu materi.

Hal di atas terjadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena guru sebagai pendidik dalam mengajar jarang memvariasikan model-model pembelajaran dan media pembelajaran, siswa juga tidak memiliki buku sebagai pedoman belajar, membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa, yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Strategi pembelajaran konvensional ini menjadikan siswa tidak aktif. Kegiatan mengajar dalam pembelajaran konvensional cenderung diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa, serta penggunaan metode ceramah terlihat sangat dominan dan tidak menggunakan media yang menarik. Pola mengajar kelihatan kaku, yakni menjelaskan sambil menulis di

papan tulis serta diselingi tanya jawab, sementara itu peserta didik memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat di buku tulis. Siswa dipandang sebagai individu pasif yang tugasnya hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Pembelajaran yang terjadi pada model konvensional berpusat pada guru, dan tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap akuntansi agar lebih baik, selain guru harus menguasai bahan materi yang diajarkan, guru juga harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kemampuan siswa, dan tujuan pembelajaran. Dengan model yang tepat, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Salah satu alternatif dalam pengembangan model pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa dituntut memiliki tanggung jawab terhadap materi yang diajarkan guru. Dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif di dalam menemukan dan menyelesaikan masalah. Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa dan melibatkan siswa untuk lebih aktif di dalam kegiatan belajar mengajar.

Sehubungan dengan pemikiran di atas maka peneliti melakukan model pembelajaran di atas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, sebab model pembelajaran ini merupakan kesempatan besar bagi siswa untuk

berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan menetapkan judul **''Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Budisatrya Tahun Pembelajaran 2016-2017''**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi karena suasana belajar yang membosankan dan terfokus pada guru
2. Kurang fokusnya guru sebagai pendidik untuk memvariasikan model-model pembelajaran dan media pembelajaran
3. Tidak terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas batasan masalah pada penelitian ini adalah :

Hasil belajar siswa yang diteliti pada indikator dapat melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum pada perusahaan jasa di kelas X AK2 SMK BM Budisatrya Tahun Pelajaran 2016-2017.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar dikelas XAK2SMKBM Budisatrya Tahun Pelajaran 2016-2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar dikelas XAK2SMK BM Budisatrya Tahun Pelajaran 2016-2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai model *Snowball Throwing* .

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah khususnya sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan dan perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Istilah model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilakukan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Suprijono (2009:45) “Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang

mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Menurut Trianto (2009:52) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di depan kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Joyce & Weil dalam Rusman (2012:133) berpendapat bahwa “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pengajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, teknik, metode dan strategi pembelajaran termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

## **2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

### **2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

*Throwing* ( melempar bola ) merupakan salah satu model dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model

pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang dimana masing masing anggota kelompok membuat bola pertanyaan.

Menurut Suprijono (dalam Hizbullah, 2011:8), *Snowball Throwing* adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapatkan tugas dari guru lalu masing masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Sedangkan Kisworo (dalam Patmawati, 2012) mengemukakan pengertian model pembelajaran Snowball Throwing sebagai berikut: Model pembelajaran Snowball Throwing adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilemparkan kepada murid yang lain selama durasi waktu

yang ditentukan, yang selanjutnya masing masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh nya.

## **2.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Setiap model pembelajaran memiliki ciri/karakteristik tertentu yang membedakan antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya.

Rusman (2012:232) berpendapat sebagai berikut Karakteristik\ pembelajaran berbasis masalah antara lain :

- a. masalah sebagai *starting point* dalam belajar
- b. masalah yang disajikan ada di dunia nyata
- c. permasalahan membutuhkan perpektif ganda
- d. permasalahan menarik dan memancing rasa ingin tahu siswa
- e. diutamakan belajar mandiri
- f. sumber belajar dari aneka sumber
- g. belajar bekerja sama dan berkomunikasi
- h. proses pemecahan masalah sekaligus sebagai penguasaan isi pengetahuan
- i. keterbukaan dalam pembelajaran, dan
- j. PBM melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

Sementara itu menurut Savoie dan Hughes dalam Made Wena (2009: 91-92) menyatakan bahwa strategi berbasis masalah memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut :

1. belajar dimulai dengan suatu permasalahan
2. permasalahan yang diajukan harus berhubungan dengan dunia nyata
3. mengorganisasikan pembelajaran di seputar permasalahan
4. memberikan tanggung jawab dalam membentuk dan menjalankan proses belajar kepada siswa
5. menggunakan kelompok kecil,
6. menuntut siswa untuk mendemonstrasikan

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa beberapa ciri/karakteristik utama yang harus ada dalam *snowball throwing*, yaitu a) pembelajaran berfokus pada masalah, b) siswa bertugas untuk mencari solusi masalah yang disajikan baik bekerja mandiri maupun berkelompok, c) sumber belajar bervariasi tidak hanya satu sumber dan d) guru sebagai fasilitator.

### **2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
2. Siswa dapat mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberikan kesempatan untuk membuat soal dan dikerjakan siswa lain.
3. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
4. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

5. Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek.
6. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
7. Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

#### **2.4 Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah

1. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
2. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
3. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
4. Memerlukan waktu yang panjang.
5. Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
6. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.

## **2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Menurut Suprijono dan saminanto, langkah langkah pembelajaran model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan dan KD yang ingin dicapai.
- 2) Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan materi.
- 3) Masing masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing masing, kemudian menjelaskan materi yang yang disampaikan guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seerti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama waktu yang ditentukan.
- 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.

Dari uraian di atas dapat didimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah menekankan pada proses mencari atau mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri. Siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga kebermaknaan belajar dapat diciptakan. Oleh karena itu, guru

harus mampu menciptakan situasi belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif untuk berperan dalam pembelajaran yang dilakukan.

### **3. Hasil Belajar**

#### **3.1 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi**

Belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Belajar merupakan proses tingkah laku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi belajar mengajar. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, yang dikelompokkan dalam kawasan kognitif, efektif, dan psikomotor.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa.

Dimiyati (2006:55) menyatakan “Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan pembelajaran”. Pembelajaran merupakan suatu usaha dasar yang dilakukan guru dengan tujuan untuk siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sehingga perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat terwujud.

Sudjana (2010:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Djamrah (2006:50) “Hasil belajar adalah gambaran tingkat penguasaan mahasiswa terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang diekperimenkan, yang di ukur dengan berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun dengan sasaran belajar”.

Sedangkan Aunurrahman (2012:54) “Hasil Belajar ditandai dengan perubahan tingkah lakunya”.

Artinya didalam kegiatan belajar mengajar tersebut terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya tersebut saling ketergantungan satu sama lainnya untuk terjadinya suatu perubahan perilaku.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan dalam diri siswa berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh setelah mengalami interaksi proses pembelajaran dan setelah dilakukan suatu tes dan diperoleh nilai.

Pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang menekankan prinsip pengelolaan data dan perhitungan akun-akun transaksi sehingga informasi transaksi dapat diperoleh. Untuk menghasilkan informasi yang baik dibidang akuntansi maka lahirlah siklus akuntansi untuk mempermudah proses akuntansi itu sendiri. Proses akuntansi adalah proses pengolaan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini dapat di input ke proses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan.

Menurut American Accounting Assosiation (AAA) dalam Soemarso (2004:3) bahwa “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan hasil belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dimana proses belajar mengajar tersebut membahas mengenai prose pengolahan data seperti pengikhtisaran, mengukur dan melaporkan yaitu dalam mata pelajaran akuntansi.

#### **4. Jurnal Umum**

##### **a. Bentuk Jurnal Umum dan Langkah-Langkah Menjurnal**

Langkah-langkah yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

1. Tulislah tanggal transaksi di kolom “tanggal”
2. Tentukan akun-akun yang didebet dan dikredit
3. Tuliskan nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”

4. Dibawah nama akun yang didebet, tulislah nama akun yang akan dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menempatkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebet
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis dikolom debit dan dikolom kredit sama.
7. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit, tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dalam mencantumkannya dalam tanda kurung

**Tabel 2.1**

**Bentuk Kolom Jurnal Umum**

Nama PT ....

Jurnal Umum

Periode .....

Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	
			Debet	Kredit

## 2. Mekanisme debit dan kredit

Untuk pencatatan transaksi jurnal umum, kita perlu memahami aturanmain dalam akuntansi. Akuntansi menerapkan system pencatatan *double entry* yang artinya setiap transaksi paling tidak melibatkan dua perkiraan yang akan dicatat dalam dua sisi, yaitu debit dan kredit.

**Tabel 2.2**

**Mekanisme Debet dan Kredit**

<b>Nama Akun</b>	<b>(+)</b>	<b>(-)</b>	<b>Saldo Normal</b>
Harta	D	K	D
Utang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Beban	D	K	D

Saldo normal adalah posisi pencatatan ketika sebuah perkiraan akan bertambah akibat sebuah transaksi keuangan. Untuk akun yang mengurangi modal, maka akan menempati saldo normal modal. Yang perlu diperhatikan dalam mencatat jurnal yaitu:

1. Dalam menjurnal setidaknya melibatkan dua akun yang berpengaruh karena setiap sebelum mencatat dalam jurnal, tertentu terlebih dahulu akun yang terpengaruh.
2. Akun yang dikredit dicatat menjorok ke dalam.
3. Format untuk jurnal umum dipersiapkan dengan tersedianya kolom tanggal, nama perkiraan, nomor referensi dan sisi debit dan sisi kredit.

### 3. Pencatatan Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum

Berikut ini contoh pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum untuk transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa selama bulan November 2016:

**Tabel 2.3**

#### **Usaha Salon Linsa Melaporkan Transaksi Bulan Maret 2016**

<b>Tanggal</b>	<b>Transaksi</b>
1	Modal awal usaha sebesar Rp. 15.000.000 dan peralatan Rp. 7.000.000
4	Dibeli perlengkapan Rp. 500.000
7	Diterima pendapatan atas jasa salon Rp. 700.000
17	Diselesaikan jasa salon Rp.500.000 yang pembayarannya diterima bulan depan
19	Dibeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp. 200.000
20	Diterima pendapatan atas jasa salon sebesar Rp. 300.000
22	Dibayar gaji sebesar Rp. 500.000
30	Dibayar tagihan listrik Rp. 300.000

Penyelesaian :

**Tabel 2.4****Usaha Ketringan Sabrina****Jurnal Umum****Per 31 November 2016**

<b>Tgl</b>		<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>D</b>	<b>K</b>
2016	1	Kas		Rp.15.000.000	-
Nov		Peralatan		Rp. 7. 000.000	-
		Modal		-	Rp. 22.000.000
	4	Perlengkapan		Rp. 500.000	-
		Kas		-	Rp. 500.000
	7	Kas		Rp. 700.000	-
		Pendapatan Jasa		-	Rp. 700.000
	17	Piutang Usaha		Rp. 500.000	-
		Pendapatan Jasa		-	Rp. 500.000
	19	Perlengkapan		Rp. 200.000	-
		Utang Usaha		-	Rp. 200.000
	20	Kas		Rp. 300.000	-
		Pendapatan jasa		-	Rp. 300.000
	22	Beban Gaji		Rp. 500.000	-
		Kas		-	Rp. 500.000
	30	Beban Listrik		Rp. 300.000	-
		Kas		-	Rp. 300.000
		<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 25.000.000</b>	<b>Rp. 25.000.000</b>

## **B. Kerangka Konseptual**

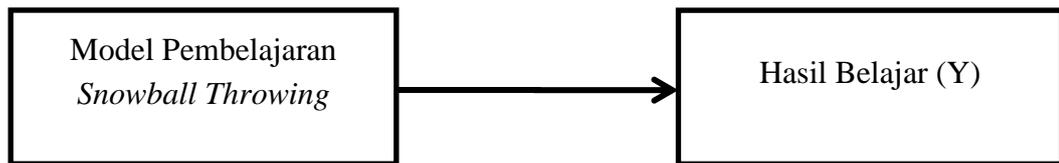
Pada hakikatnya semua yang diperoleh siswa melalui belajar adalah hasil belajar yang menunjukkan adanya perubahan tingkah laku siswa itu sendiri. Perubahan tingkah laku tersebut baik menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini erat kaitannya dengan model pembelajaran yang digunakan. Kegiatan belajar dan pendekatan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena terdapat kaitan yang erat serta terdapat hubungan timbal balik diantara keduanya. Pendekatan mengajar yang bervariasi sangat diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Variasi pendekatan mengajar yang diterapkan hendaknya disesuaikan dengan perbedaan kemampuan masing-masing siswa.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka dapat divariasikan pendekatan mengajar yang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, model pembelajaran yang memberikan kepada siswa untuk bekerja sama dan rasa tanggung jawab atas pembagian tugas yang dikerjakan. Snowball Throwing merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membimbing siswa untuk dapat menemukan dan memecahkan masalah dengan menggunakan kertas pertanyaan

yang dijadikan bolasebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar karena model ini mengajak siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka konseptual diatas,maka hipotesis penelitian ini adalah “Ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK BM Budisatrya Jl. Letda Sudjono No.166Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Kode Pos 20225. Penelitian ini akan direncanakan pada bulan April 2017 – Agustus 2017.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK SMK BM Budisatrya yang terdiri dari 2 Kelas, Kelas X AK1 terdiri dari 39 siswa, Kelas X AK2terdiri dari 35 siswa. Jadi jumlah populasi adalah 74 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Banyak siswa</b>
1.	X AK1	39
2.	X AK2	35
<b>Jumlah seluruh siswa kelas X</b>		74

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai data atau sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Jika dilihat dari jumlah pupolasi yang ada, diketahui jumlah populasi yaitu 74 siswa. Jadi sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jadi sampel yang digunakan 1 kelas yaitu kelas X AK2 berjumlah 35 siswa.

**Tabel 3.2**  
**Sampel**

Sample	X AK2	32
--------	-------	----

### C. Variabel Penelitian

- 1) Variable terikat (  $X_1$  ) : Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
- 2) Variable bebas (  $Y$  ) : Hasil Belajar Akuntansi kelas X AK2

### D. Definisi Operasional

Defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model *Snowball Trhrowing* adalah suatu cara proses belajar menjadikan masalah sebagai bahan ajar dimana dalam kegiatan belajar mengajar siswa dituntut dapat mencari dan menyelesaikan masalah tersebut.

Ciri-ciri model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah :

- 1) Berkelompok.
- 2) Membuat sebuah pertanyaan pada sebuah kertas yang kemudian digulung menyerupai sebuah bola.
- 3) *Throwing* artinya melempar. Kertas yang telah digulung menyerupai bola yang kemudian kertas berbentuk bola tersebut dilempar kepada siswa lain.
- 4) Menjawab pertanyaan sesuai dengan yang tertulis pada kertas tersebut.

Langkah-langkah model pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan penjelasan yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar satu-satu kelompok ke kelompok lain selama waktu yang telah ditentukan.

- 6) Setelah kelompok dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada kelompok tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
  - 7) Evaluasi.
  - 8) Penutup.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan proses belajar melalui mengajar dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

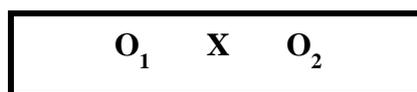
## **E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pra Eksperimental*. Yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan satu kelas yaitu kelas X AK2 SMK Budisatrya Medan.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Only Desain* yang membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Tes awal (pretest)

X = Pelakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model  
*Snowball Throwing*

O<sub>2</sub> = Tes akhir (postest)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *pre-test* dan *post-test*. tes hasil belajar siswa yang berbentuk essay sebanyak 1 soal yang terdiri dari 10 transaksi dengan katagori soal mudah. Taraf yang digunakan untuk soal adalah taraf kognitif jenis penerapan (C3). Bobot yang ditetapkan untuk seluruh soal adalah apabila menjurnal dan pemberian kode akun dengan benar maka diberi skor 10, apabila jawaban mendekati benar diberi skor 5, apabila jawaban salah diberi skor 2 ,dan apa bila tidak dijawab diberi skor 0.

Berdasarkan pemberian bobot diatas, maka Pendekatan penilaian acuan yang digunakan adalah pendekatan Pendekatan Acuan Patokan (PAP). Tujuan PAP adalah untuk mengatur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilan. PAP sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus setiap skor peserta didik dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai peserta didik. Standar Mutlak ( Penilaian Beracuan Kriterium) menggunakan rumus :

$$Nilai = \frac{SkorMentah}{SkorMaksimumIdeal} \times 100 \%$$

Selanjutnya nilai-nilai yang berhasil dicapai masing-masing peserta didik diterjemahkan menjadi nilai huruf dengan patokan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Lay Out Pre Test**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Tingkat Kognitif	Butir Soal	Jumlah Soal	Sumber
					C3			
1.	Pencatatan Transaksi kedalam Jurnal Umum	Melakukan Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal	Melakukan Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal Umum	Jurnal Umum	10	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10	10	Rudianto.PE NGANTAR AKUNTANS I.2012.ERLANGGA
Jumlah					10		10	

**Tabel 3.4**  
**Lay Out Post Test**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Tingkat Kognitif	Butir Soal	Jumlah Soal	Sumber
					C3			
1.	Pencatatan Transaksi KedalamJurnal Umum	Melakukan Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal	Melakukan Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal Umum	Jurnal Umum	10	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10	10	Rudianto.PE NGANTAR AKUNTANS I. 2012. ERLANGGA
Jumlah					10		10	

## G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum pengumpulan data, tes yang telah disusun terlebih dahulu akan di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Tes

Tes yang dijawab untuk memiliki hasil belajar siswa adalah tes yang lebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitas. Direncanakan uji validitas tes dilakukan disalah satu SMK, yaitu SMK PAB Helvetia, yang memiliki karakter yang sama dengan siswa ditempat penelitian. Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus *Korelasi Point Biserial*( dalam Arikunto, 2012:93) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi point biserial

$Mp$  = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya tes

$Mt$  = Mean skor total (Skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

$SDt$  = Standar deviasi skor total

$P$  = Proporsi Subjek yang menjawab betul item tersebut

$q$  = 1- p

**Untuk mencari nilai p :**

$$P = \frac{\text{Jumlah Banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

**Untuk mencari nilai Mt :**

$$Mt = \frac{\sum Xt}{N}$$

**Untuk Mencari SDt :**

$$SDt = \sqrt{\frac{\sum Xt^2}{N} - \left(\frac{\sum Xt}{N}\right)^2}$$

Karena jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  artinya soal tersebut tidak valid, maka soal tersebut harus direvisi atau tidak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes, digunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sudijono, 2011: 208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Di mana :

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas tes

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = varian total

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

Kriteria reliabilitas tes :

1.  $0,90 < r_{11} \leq 1,00$  Reliabilitas sangat tinggi
2.  $0,70 < r_{11} \leq 0,90$  Reliabilitas tinggi
3.  $0,40 < r_{11} \leq 0,70$  Reliabilitas cukup
4.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  Reliabilitas rendah
5.  $r_{11} \leq 0,20$  Reliabilitas sangat rendah

Apabila harga  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ , maka butir didalam instrumen tersebut reliable, sebaliknya jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka butir didalam instrument tersebut tidak reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Lilliefors dalam Sudjana (2010: 466), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
3. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih atau sama dengan  $Z_i$  jika proporsi ini dinyatakan dengan  $S(Z_i)$  maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \geq Z_i}{n}$$

4. Menghitung selisih  $f(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak yang terbesar disebut  $L_0$ .

Untuk menerima atau menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai  $L_0$  dengan nilai kritis  $L_{\text{tabel}}$  uji Lilifors dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian :

Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka berdistribusi normal

Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka sampel tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas Data

Homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah kelompok data memiliki distribusi data yang homogen atau tidak. Rumus homogenitas adalah dengan menggunakan Uji F :

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}} \quad (\text{Sugiyono : 2010 : 197})$$

Kriteria :

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka data tidak homogen, dengan  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka data homogen, dengan  $\alpha = 0,05$

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis digunakan untuk menghitung fungsi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji *t test sampel related*, yaitu membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N - 1}}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

Dimana:

t = Hitung

$M_D$  = Mean Deviasi

$SE_{MD}$  = Standar Deviasi

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan maka  $H_a$  diterima dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil menunjukkan hipotesis diterima.

Dengan kriteria pengujian Hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan menggunakan media modul terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK BM PAB 2Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017.

$H_a$  = Ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* menggunakan teknik tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK BM PAB 2Helvetia Tahun Pembelajaran 2017/2018.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Swasta Budisatrya Medan**

SMK Swasta Budisatrya Medan adalah sekolah yang didirikan oleh M. Aris dalam naungan Perguruan Budisatrya. Yayasan Perguruan Budisatrya didirikan pada tahun 1958 yang terletak di Jalan Letda Sudjono No. 166 Medan Tembung, yang menyelenggarakan pendidikan dari tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK.

Pelopor berdirinya SMK Swasta Budisatrya adalah Iwan Heryawan, S.Sos dan Sri Rahma Henni, S.E. SMK Swasta Budisatrya Medan berdiri sejak 1993 yang bernaung dalam Yayasan Perguruan Budisatrya. SMK Swasta Budisatrya Medan merupakan salah satu sekolah swasta yang berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan dan telah terakreditasi peringkat A (Amat Baik) oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-SM) dengan diasuh oleh guru-guru yang berpengalaman dibidangnya dan mengutamakan kualitas, disiplin, dan akhlakul karimah serta telah banyak menghasilkan lulusan-lulusan yang baik.

## **2. Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan**

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

## **3. Identitas Sekolah**

SMK Swasta Budisatrya Medan sebagai salah satu sekolah yang mengasuh siswanya bukan hanya dengan kemampuan akademik, namun ditambah dengan pengetahuan yang bersifat ekstrakurikuler yang nantinya diharapkan mampu dimanfaatkan ditengah-tengah masyarakat. Tetapi karena kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan program SMK Swasta Budisatrya Medan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kemajuan teknologi tidak dapat dibendung, oleh karena itu dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Nama Sekolah : SMK Swasta BUDISATRYA MEDAN

Alamat : Jl. Letda Sudjono No. 166 Medan Tembung  
20223

No. Telp : (061) 7366899

Nama Kepala Sekolah : Ir. Edi Sarman MT

No. Telp/HP : (061) 77034899

Kategori Sekolah : SSN

Tahun Didirikan/Beroperasi : 1993

Kepemilikan Tanah/Bangunan : Yayasan

Luas Tanah/Status : 1534 m<sup>2</sup> / Akte Jual-Beli

Luas Bangunan

#### **4. Visi dan Misi SMK Budisatrya Medan**

##### a. Visi SMK Swasta Budisatrya Medan

Mempersiapkan siswa yang berkompentensi dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dan era globalisasi serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

##### b. Misi SMK Budisatrya Medan

1. Membekali siswa dengan karakter, ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Membekali siswa dengan metode pembelajaran aktif, inovatif, dan kreatif.
3. Mengusahakan sekolah sebagai pusat pendidikan masyarakat.
4. Mewujudkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat diakui sebagai pengembang genarasi profesional dan berbasis IT serta dapat bersaing dengan pasar kerja global.

#### **5. Struktur Organisasi SMK Budisatrya Medan**

Struktur organisasi merupakan komponen organisasi yang berhubungan menunjukkan hubungan antar fungsi, kedudukan tugas/wewenang dan tanggung jawab yang saling berhubungan satu sama lain. Struktur organisasi di SMK Budisatrya Medan adalah sebagai berikut :



## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Data Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa selanjutnya akan dikembangkan dalam bentuk analisis menjadi hipotesis, sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Model *Snowball Throwing* Dalam Materi Jurnal Umum.**

Adapun proses kegiatan awal pembelajaran guru menerangkan seputar materi Jurnal Umum, diawal kegiatan guru menerangkan pengertian jurnal dan jenis-jenis jurnal, fungsi jurnal serta menerangkan akun-akun serta saldo normal dari masing-masing akun tersebut. Setelah menerangkan seputar jurnal umum, guru bertanya kepada siswa sebagai umpan balik dalam kegiatan pembelajaran, lalu guru memberikan tes awal (*Pre Test*) kepada siswa untuk mengetahui taraf kemampuan siswa, dimaksudkan agar memudahkan guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, dengan taraf kemampuan siswa yang lebih, sedang dan kurang. Setelah guru memperoleh hasil belajar awal siswa guru memberikan umpan balik kepada siswa agar siswa lebih mengerti kembali seputar pembelajaran. Kemudian setelah memberikan umpan balik ke siswa, guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok.

Setelah guru membagi masing-masing kelompok, guru membagikan lembar *Post Test* kepada masing-masing kelompok, kemudian guru memanggil

masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang pembelajaran Snowball Throwing. peran kelompok sangatlah penting dalam mengerjakan tugas yang guru berikan. Kemudian guru memberikan waktu untuk masing-masing kelompok mengerjakan 10 tugas tentang jurnal umum. Setelah waktu habis, guru menunjuk perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk mengerjakan tugas kedepan.

Dari hasil penelitian kegiatan belajar diatas dapat diketahui bahwa hasil pemberian pre test pada kelas XAk2SMK BUDISATRYA Medan yang berjumlah 32 siswa diperoleh nilai terendah 40 sedangkan nilai tertinggi 80. Setelah pre test diberikan, kemudian di akhir diberikan post-test kepada kelas X Ak2 SMK BUDISATRYA Medan yang berjumlah 32 siswa diperoleh nilai terendah 68 sedangkan nilai tertinggi 92.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pre tes dan post tes. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Kegunaan uji validitas adalah untuk menguji apakah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan valid atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas berguna untuk menguji apakah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digolongkan realibel atau tidak.

Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data diperoleh bahwa data tersebut layak untuk diolah dan dianalisis.

Penelitian ini dilakukan dikelas X Ak2 SMK BUDISATRYA Medan. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen yang terdiri dari 1 (satu) kelas yg berjumlah 31 orang.

Untuk lebih jelasnya data yang sudah terkumpul di analisis dalam bentuk analisis deskriptif dan analisis inferensial sebagai berikut:

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Pre Test		Pos Test	
		X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	Ade Fharani	65	4225	80	6400
2	Ade Novita Sari Sipayung	75	5625	85	7225
3	Aisyah	85	7225	80	6400
4	Alliyah Putri	80	6400	75	5625
5	Andini	75	5625	90	8100
6	Andini Permata Rizal	80	6400	85	7225
7	Annisa Nur Indah	85	7225	90	8100
8	Arly Sufianty Fadlan Nasution	80	6400	80	6400
9	Atika Putri	75	5625	90	8100
10	Cut Khairunnisa	70	4900	75	5625

11	Dehani Faradilah	75	5625	85	7225
12	Dhea Ananda	75	5625	90	8100
13	Eka Nur Hidayah	85	7225	80	6400
14	Ella Safira	80	6400	85	7225
15	Fatmawaty Saputri	85	7225	65	4225
16	Indah Ramadhan	65	4225	75	5625
17	Juliani Putri	75	5625	80	6400
18	Junita Winanda Sari	80	6400	85	7225
19	Kholilatul Hasna Nasution	60	3600	80	6400
20	Lisa Syahbani	70	4900	100	10000
21	Liza Chaterina	80	6400	80	6400
22	Meliana Hasibuan	70	4900	75	5625
23	Nabila Hafifah	70	4900	85	7225
24	Putri Amelia Fauzi	80	6400	80	6400
25	Putri Lestari	80	6400	80	6400
26	Raudhatul Jannah Nst	65	4225	65	4225
27	Sarah Roelly Effendi	80	6400	80	6400
28	Selly Sabrina Nasution	80	6400	80	6400
29	Sherina Aditya	75	5625	85	7225
30	Ade Faharani	80	6400	80	6400
31	Ade Novita Sari Sipayung	60	3600	90	8100
32	Aisyah	70	4900	80	6400
<b>Jumlah</b>		<b>2410</b>	<b>183050</b>	<b>2615</b>	<b>215225</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>75,31</b>		<b>81,72</b>	
<b>Standart Deviasi</b>		<b>7,06</b>		<b>7,02</b>	
<b>Varians</b>		<b>49,90</b>		<b>49,37</b>	

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata pre test sebelum menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Modul diperoleh rata-rata sebesar 75,31 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60, standar deviasi 7,06 dan varians 49,90. Sedangkan untuk post test setelah menggunakan model pembelajaran Reciprocal dengan Modul diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,72 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65, standar deviasi 7,02 dan varians 49,37.

Untuk selanjutnya dapat dibuat dalam tabel data frekuensi hasil belajar pre test dan post test dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
81-85	4	12,50%
75-80	18	56,25%
70-74	5	15,62%
65-69	3	9,38%
60-64	2	6,25%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
93-99	1	3,13%
86-92	5	15,62%
79-85	20	62,50%
72-78	4	12,50%
65-71	2	6,25%
Jumlah	32	100%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai hasil belajar siswa sebelum di beri perlakuan (pre test) masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM. Sedangkan nilai hasil belajar siswasesudah dibari perlakuan (pos test) lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Pos test lebih tinggi dari pada nilai Pre test. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa.

### 3. Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji dengan menggunakan uji dua pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

#### 1. Uji Normalitas

##### a. Uji Normalitas Data Pre Test

Pengujian normalitas data pre test menggunakan Uji Lilifors:

1. Mengurutkan nilai  $X_1$  siswa dari terendah sampai tertinggi
2. Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:
3.  $Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$
4.  $= \frac{60 - 75,31}{7,06}$
5.  $= \frac{-15,31}{7,06}$
6.  $= -2,17$
7. Untuk menentukan F ( $Z_1$ ) digunakan nilai luas kurva normal. Contoh untuk nilai baku yang bertanda negative  $F(-2,17) = 0,5 - 0,0150 = 0,4850$  sedangkan nilai baku yang bertanda positif  $(0,66) = 0,5 + 0,7454 = 1,2454$
8. Menentukan  $S(Z_1)$  dengan rumus:
9.  $S(Z_1) = \frac{f^{kum}}{n} = \frac{2}{32} = 0,0625$
10. Dengan cara yang sama untuk  $S(Z_2), S(Z_3), \dots \dots S(Z_n)$
11. Menghitung  $F(Z_1) - S(Z_1) = 0,4850 - 0,0625 = 0,4225$

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas Data Pre Test**

No	X <sub>1</sub>	F	F <sub>kum</sub>	Z <sub>1</sub>	Z <sub>tabel</sub>	F(Z <sub>1</sub> )	S(Z <sub>1</sub> )	F(Z <sub>1</sub> ) – S(Z <sub>1</sub> )
1	60	2	2	-2,17	0,0150	0,4850	0,0625	0,4225
2	65	3	5	-1,46	0,0703	0,4297	0,1563	0,2735
3	70	5	10	-0,75	0,2266	0,2734	0,3125	-0,0391
4	75	7	17	-0,04	0,4840	0,0160	0,5313	-0,5153
5	80	11	28	0,66	0,7454	1,2454	0,8750	0,3704
6	85	4	32	1,37	0,9147	1.4147	1	0.4147

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test  $L_{hitung} = -0,5153$  sedangkan uji lilifors taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $N-2 = 0,161$  dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,5153 < 0,161)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

#### b. Uji Normalitas Data Post Test

Penguujian normalitas data pre test menggunakan Uji Lilifors:

1. Mengurutkan nilai  $Y_1$  siswa dari terendah sampai tertinggi
2. Mengubah nilai menjadi bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$  dengan

menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{Y_i - \bar{Y}}{S}$$

$$= \frac{65 - 81,72}{7,02}$$

$$= \frac{-16,72}{7,02}$$

$$= -2,38$$

3. Untuk menentukan  $F(Z_1)$  digunakan nilai luas kurva normal. Contoh untuk nilai baku yang bertanda negative  $F(-2,38) = 0,5 - 0,0087 = 0,4913$  sedangkan nilai baku yang bertanda positif  $F(0,47) = 0,5 + 0,6808 = 1,1808$ .
4. Menentukan  $S(Z_1)$  dengan rumus:

$$S(Z_1) = \frac{f^{kum}}{n} = \frac{2}{32} = 0,0625$$

Dengan cara yang sama untuk  $S(Z_2), S(Z_3), \dots \dots S(Z_n)$

5. Menghitung  $F(Z_1) - S(Z_1) = 0,4913 - 0,0625 = 0,4288$

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data Post Test**

No	$Y_1$	F	$F_{kum}$	$Z_1$	$Z_{tabel}$	$F(Z_1)$	$S(Z_1)$	$F(Z_1) - S(Z_1)$
1	65	2	2	-2,38	0,0087	0,4913	0,0625	0,4288
2	75	4	6	-0,96	0,1685	0,3315	0,1875	0,1440
3	80	13	19	-0,25	0,4033	0,0967	0,5938	-0,4971
4	85	7	26	0,47	0,6808	1,1808	0,8125	0,3683
5	90	5	31	1,18	0,8810	1,3810	0,9688	0,4122
6	100	1	32	2,60	0,9953	1,4953	1	0,4953

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test  $L_{hitung} = -0,4971$  sedangkan uji lilifors taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $N-2 = 0,161$  dengan

demikian  $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,4971 < 0,161)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili populasi yang ada.

Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil test adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}, \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{7,06}{7,02}$$

$$F = 1,005 = 1,01$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre test dan post test adalah  $F_{hitung} = 1,005$ . Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembanding =  $32 - 2 = 30$  dan deka penyebut =  $31 - 2 = 30$ . Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% maka harga  $F_{tabel} = 1,84$ , sehingga diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,01 < 1,84$ ). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

### a. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji t sampel berpasangan, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{-6,41}{-1,78}$$

$$t_0 = 3,601$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis (lihat lampiran) diketahui nilai  $t_{hitung}$  (3,601). Untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak / diterima maka selanjutnya  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = N - 2 = 32 - 2 = 30$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$ , dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,601 > 1,697$ . Kesimpulannya adalah ada pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta BUDISATRYA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum proses pembelajaran di dalam kelas terlebih dahulu diperiksa pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 75,31 dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah 60, dan dengan standar deviasi mencapai 7,06. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan

model pembelajaran *Snowball Throwing*, dan akhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 81,72 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 65 dan dengan standar deviasi 7,02.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pre test dan post test siswa maka dilakukan pengujian hipotesis, dimana  $t_{hitung} = 3,601$  setelah membandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,697$  dan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,601 > 1,697$ , dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, dimana ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar akuntansi dengan pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian pada siswa kelas X SMK Swasta BUDISATRYA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini ada kesamaan hasil penelitian dengan peneliti terdahulu yang diteliti oleh saudari Haprila Putri giantama dengan judul pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai T.P 2015/2016. Dengan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan model pembelajaran Reciprocal teaching yaitu 85,34 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 serta standar deviasi 9,21 sedangkan nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching yaitu 64,53 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30 serta standar deviasinya 6,42.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran snowball throwng dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa pada pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian dan juga model pembelajaran ini bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil tes kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,72 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 70 serta standar deviasinya sebesar 7,47. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,44 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 70 serta standar deviasinya sebesar 6,67. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang telah mencapai nilai berdasarkan kriteria ketuntasan minimum( KKM) dikelas eksperimen sebanyak 30 orang dan dikelas kontrol sebanyak 35 orang. Dalam melakukan tes ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti keterbatasan waktu dan siswa kurang fokus saat menerima pelajaran.

Setelah dianalisis, dengan menggunakan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 5,379 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,994. Berdasarkan angka tersebut diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,7 > 1,994$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh model *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulannya adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyiapkan jurnal meskipun masih ada yang dikategorikan kurang, namun hal itu disebabkan tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* memiliki manfaat diranah pendidikan. Manfaat tersebut yakni dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal yang dialami oleh peserta didik dan juga dapat menjadikan siswa lebih berkonsentrasi, aktif, berfikir secara mandiri dan memiliki wawasan luas, serta menjadikan siswa yang bertanggung jawab atas hasil jawabanya sendiri.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa penulis tidak terlepas dari berbagai kekhilafan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang penulis miliki, baik secara moril maupun materi. Pada penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang penulis hadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian dan pada pengolahan data.

Disamping itu ada juga beberapa kekurangan dan kelemahan penulis, antara lain :

1. Pada saat memberikan penjelasan masih ada beberapa murid yang kelihatan bingung
2. Ketidak sanggupan peneliti untukmengontrol siswa yang tidak berada dalam jangkauan peneliti saat penelitian dilakukan.
3. Kesungguhan peneliti untuk mengontrol sikap siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Selain keterbatasan di atas, penulisjuga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan

kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan biasa yang akan datang.

5. Pada saat mencari teman kelompok murid sering tidak memperhatikan guru
6. Murid menjadi berisik apabila ada temannya yang sudah menemukan kelompoknya.
7. Waktu yang ditentukan oleh guru sering tidak didengar oleh murid

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa harga tabel pada  $dk = N - 2 = 30 - 1 = 31$  pada taraf  $\alpha = 0,05$  adalah  $t_{tabel} = 1,697$  jika  $t_{hitung}$  (6,07) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1,697) yaitu  $(6,07 > 1,697)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan kata lain ada pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Visual* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BUDISATRYA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Disarankan kepada guru agar kemampuan berfikir siswa bisa terukur dengan sempurna maka dibutuhkan soal-soal essay test sebagai alat ukur kemampuan berfikir siswa tersebut.
2. Bagi guru bidang studi akuntansi agar lebih kreatif dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan berfokus kepada siswa sehingga materi dapat tersampaikan sebaik-baiknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan agar mengkaji lebih dalam mengenai materi serta media yang akan diberikan,

menyesuaikan alokasi waktu, dan lebih berimajinasi dalam menceritakan media *visual* akuntansi sehingga mudah dipahami siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Ssaruharsimi, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati, mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta
- Djamrah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Istarani, 2012. *58 Model Inovative*. Cetakan pertama. Medan: Media Persada
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Soemarso, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima( Revisi ). Jakarta: Salemba Empat
- Sudjono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Coopertive learning*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Edisi 4. Jakarta: KencanaPrenada Media Group

<http://www.rijal09.com/2016/05/pengertian-model-snowball-throwing.html>